

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah peneliti melakukan penelitian, mendeskripsikan dan membahas hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang diperoleh, maka dalam bab ini pula peneliti akan mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan sebagai masukan khususnya tentang kinerja guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membina aspek afektif siswa.

A. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat dirumuskan oleh peneliti berdasarkan sejumlah temuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Para guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Padalarang, mengadakan berbagai usaha dalam pembinaan aspek afektif siswa, adapun usaha-usaha yang dilakukan guru Pendidikan Kewarganegaraan itu antara lain : di dalam proses belajar mengajar guru Pendidikan Kewarganegaraan selalu memperhatikan sikap siswa di dalam mengikuti pelajaran, mengarahkan siswa di dalam kedisiplinan di lingkungan sekolah, mendorong siswa untuk belajar lebih tekun serta memberikan sanksi siswa apabila tidak mematuhi peraturan sekolah.
2. Di dalam pembinaan terhadap aspek afektif siswa, guru Pendidikan Kewarganegaraan SMA Negeri 1 Padalarang menggunakan berbagai pendekatan-pendekatan, baik itu pendekatan kemasyarakatan artinya materi

itu diambil dari kehidupan nyata di masyarakat, juga pendekatan keilmuan, artinya materi itu dikembangkan berdasarkan disiplin-disiplin ilmu yang di ramu, sehingga dapat dijadikan atau membantu dalam pembinaan terhadap aspek afektif anak didik, oleh karena itu guru Pendidikan Kewarganegaraan di dalam proses belajar mengajar mengambil bahan dari berbagai sumber baik yang bersifat formal content maupun informal content dan tidak terpaku dari buku paket mata pelajaran PKn saja.

3. Di dalam memprogram pengajaran, guru Pendidikan Kewarganegaraan melakukan pemilihan metoda-metoda yang akan digunakan untuk menyampaikan materi di dalam proses belajar mengajar dalam pembinaan aspek afektif siswa. Oleh karena itu guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam proses belajar mengajar menggunakan metode yang bervariasi walaupun metode yang dominan digunakan adalah metode ceramah bervariasi.
4. Salah satu faktor penghambat terhadap pembinaan aspek afektif siswa adalah karena kurangnya waktu yang tersedia dan kurang lengkapnya buku-buku penunjang di perpustakaan. Selain itu derasnya pengaruh budaya baik melalui media massa atau lingkungan pergaulan di luar sekolah yang berimbas pada sikap tertib siswa, dan upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan diatas adalah memberi siswa tugas atau pekerjaan rumah, karena kurangnya waktu yang tersedia di sekolah dan mengenai kurang lengkapnya buku-buku di perpustakaan guru menyuruh siswa membaca di perpustakaan lain atau perpustakaan umum dan dengan tidak berhentinya guru memberikan teguran-

teguran dan nasehat agar siswa mematuhi aturan, dimana dengan menaati aturan siswa dapat terbina aspek afektifnya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berbagai macam upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam pembinaan aspek afektif siswa hendaknya mampu meningkatkan kesadaran pada diri siswa serta kedisiplinannya secara baik. Demi terciptanya tujuan pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Untuk menunjang keberhasilan dalam pembinaan aspek afektif siswa hendaknya guru dapat meningkatkan penggunaan metoda dan media pengajaran secara tepat.
3. Pembinaan terhadap aspek afektif siswa yang telah dilakukan perlu dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi, dan mengenai kurang lengkapnya buku-buku di perpustakaan hendaknya sekolah melengkapinya agar dapat membantu siswa di dalam proses belajar mengajar di sekolah.